

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³² Tujuan pendekatan korelasional adalah untuk mengidentifikasi prediktif dengan menggunakan teknik korelasi hubungan antara dua variabel atau lebih.³³

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasional, untuk mengetahui apakah ada pengaruh Penerapan Teori Belajar Berbasis Media Video Animasi Nusa Dan Rara Dalam

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XXVI;Bandung: Alfabeta, 2017),hal.14.

³³Emzir, *Metodologi Pendidikan:kuantitatif dan kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013),

Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek, orang, peristiwa, atau sejenisnya yang menjadi perhatian dan kajian dalam penelitian.³⁴ Sedangkan menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-subjek yang telah mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu., berjumlah 35 siswa.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas

No	Siswa	Jumlah
1	Jumlah Kelas III	35 Orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin

³⁴Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2016), hal.221

mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpilannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan penulis menggunakan total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnta jika jumlah sampel besarnya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10% atau 20% atau lebih.

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis menjadikan total populasi sebagai sampel secara keseluruhan, karena populasi yang akan di teliti kurang dari 100 orang sebanyak 35 orang.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarikkesimpulannya. Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (independen variabel) dan satu variabel terikat (dependen variabel). Defenisi operasioanal variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya (variabel X) adalah Penerapan Teori Belajar Berbasis Media Video Animasi Nusa Dan Rara.

2. Variabel Terikat

Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebasnya (variebel Y) Adalah Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Analisis data yang terkumpul dari penelitian ini, peneliti menggunakan rumus analisis data kuantitatif yang meliputi analisis tahap awal dan analisis tahap akhir.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi ini bertujuan mengumpulkan data melalui pengamatan untuk mengetahui penerapan model PBL pada siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dalam memahami pendidikan agama islam.

b. Angket

Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data berkaitan Penerapan Teori Belajar Berbasis Media Video Animasi Nusa Dan Rara Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Di Kelas Iii Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu yaitu dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden (siswa) yang disusun berdasarkan indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

2. Jenis dan Sumber Data.

a. Jenis Data

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dihasilkan dari angka yang akan disusun dalam data tabulasi kemudian digunakan untuk menyusun hasil penelitian yang akan dilakukan.

2) Data Sekunder

Data-data yang diperoleh dan digunakan untuk mendukung data atau informasi dari data primer. Adapun data sekunder tersebut adalah data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan artikel, buku-buku, jurnal, serta memanfaatkan media internet dan arsip data di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu.

E. Kisi Kisi Instrumen Penelitian

KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN

1. Penerapan Teori Belajar Berbasis Media Video

Animasi Nusa Dan Rara (X)

No	Aspek	Indikator
1	Aktivitas didasarkan pada pernyataan umum	Siswa harus aktif berpendapat dalam proses pembelajaran di kelas
		Siswa suka memperhatikan pembelajaran yang dilakukan
		Siswa menyukai pembelajaran melalui video animasi
		Siswa senang dengan penemuan sendiri
		Siswa kurang aktif dalam kelas karena mengantuk
2	Belajar berpusat pada peserta didik (<i>student center learning</i>), guru sebagai fasilitator	Siswa mudah menepatkan dirinya pada lingkungan belajar
		Siswa tidak memperhatikan guru dengan baik saat guru menjelaskan materi
		Siswa tidak mencatat penjelasan materi dari guru
		Siswa merasa bosan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran
		Siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari

3.	Peserta didik bekerja kolaboratif	Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh
		Siswa dapat membangun keterampilan bekerja dalam tim
		Siswa tidak mau berdiskusi mengenai permasalahan yang diberikan guru dengan temannya
		Siswa menanggapi pernyataan teman sebayanya mengenai permasalahan yang diberikan guru
		Siswa senang berkerja sama dalam tim untuk mencari solusi yang tepat
4	Belajar digerakan oleh konteks masalah	Siswa enggan bertanya kepada teman yang lebih paham mengenai materi yang dipelajari
		Siswa bertanya kepada temannya jika tidak paham dengan tugas yang diberikan oleh guru
		Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami
		Siswa berusaha memanfaatkan buku pelajaran untuk mencari informasi lebih dari permasalahan yang harus diselesaikan
		Siswa tidak membaca buku dengan benar sehingga mereka kurang paham dalam materi pembelajaran

5	Belajar terdisipliner	Siswa memanfaatkan sumber belajar lain selain buku (televisi, internet, lingkungan) untuk menyelesaikan permasalahannya
		Siswa malas mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket/LKS
		Siswa malas mencari informasi lebih dari permasalahan yang harus diselesaikan
		Siswa mencari soal-soal yang berkaitan dengan materi yang dipelajari
		Siswa selalu rajin mencari materi pembelajaran dengan membaca buku di perpustakaan

2. Minat Belajar Pada Mata Pelajaran (Y)

No	Aspek	Indikator
1.	Memberikan penjelasan sederhana	Guru harus fokus dalam mengidentifikasi pertanyaan/masalah
		Guru dapat mengidentifikasi kesimpulan dari permasalahan
		Guru tidak dapat fokus pada pertanyaan yang ada
		Guru terlalu ringkas menjelaskan materi yang disampaikan sehingga

		siswa masih kurang paham
2.	Menentukan dasar pengambilan keputusan	Guru mampu mempertimbang kan suatu hasil keputusan dalam pemebelajaran
		Guru tidak dapat menentukan suatu masalah
		Guru selalu mempertimbang kan hasil diskusi siswa
		Guru selalu menyanggah hasil diskusi siswa
3.	Menarik kesimpulan	Guru dapat menarik kesimpulan suatu masalah setiap proses pembelajaran berlangsung diakhir
		Guru tidak dapat menarik kesimpulan dalam masalah pembelajaran
		Guru yang menentukan pertimbangan nilai dalam kelas
4.	Memberikan penjelasan lanjut	Guru dapat menjelaskan kembali ketika ada siswa yang kurang jelas dalam materi
		Guru tidak ingin menjelaskan kembali materi pembelajaran
		Guru tidak ingin murid bertanya kembali materi jika sudah di jelaskan oleh guru

		Guru selalu memberikan contoh dari materi yang sudah disampaikan
5.	Taktik dan strategi	Guru mempunyai strategi/taktik dalam menyampaikan materi pembelajaran agar suasana kelas tidak hening
		Guru hanya terpaku dengan materi yang ada di buku pelajaran
		Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran
		Guru menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.³⁵ Menganalisis data merupakan suatu langkah yang harus memastikan pola analisis yang digunakan. Pemilihan tergantung jenis data yang digunakan bila analisis statistik sesuai dengan data kuantitatif, yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data

³⁵*Ibid*,hal.207.

berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hiotesis yang telah diajukan.³⁶ Analisis korelasional untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap kemampuan berfikir kritis siswa mata pelajar pendidikan agama Islam, penulis menggunakan rumus regresi sederhana³⁷. Sebelum melakukan analisis data tersebut, maka peneliti perlu melakukan sebuah pengujian pada instrumen pengumpulan data yang digunakan agar data yang diperoleh tersebut benar-benar dapat di pertanggung jawabkan. Untuk keabsahan data maka sebelumnya data akan diuji menggunakan uji validitas dan uji realibilitas.

1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi,

³⁶*Ibid*,hal.207

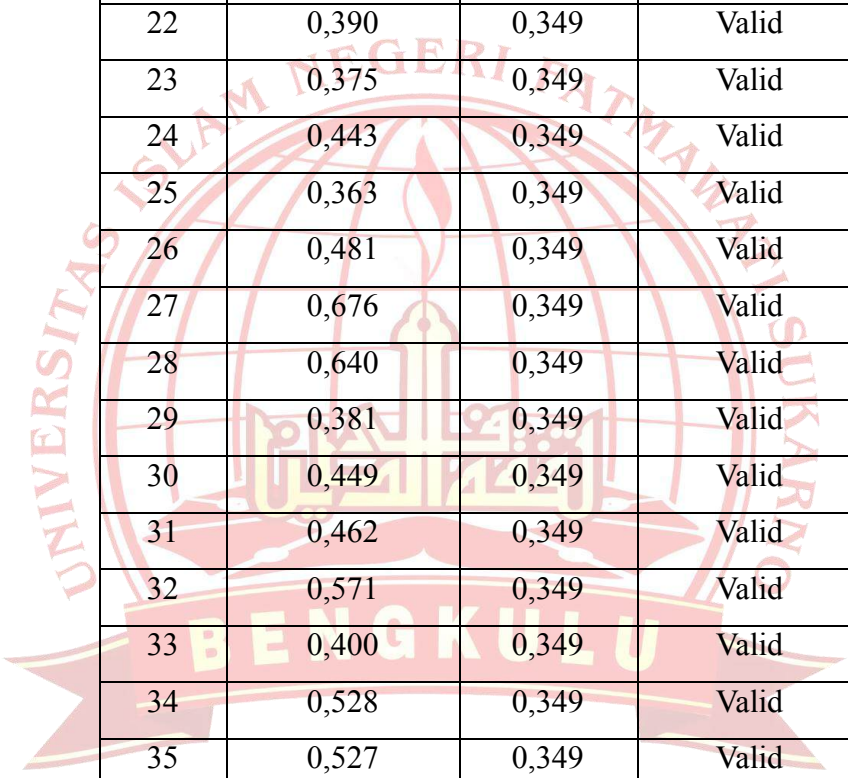
³⁷Roni Andriani, *Korelasi Sederhana*, (<https://www.scribd.com>). Diakses pada tanggal 18 Desember 2018 pukul 10.00 wita.

sebaiknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.³⁸

Tabel 3.2
Uji Instrumen

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,581	0,349	Valid
2	0,413	0,349	Valid
3	0,617	0,349	Valid
4	0,494	0,349	Valid
5	0,648	0,349	Valid
6	0,703	0,349	Valid
7	0,658	0,349	Valid
8	0,658	0,349	Valid
9	0,576	0,349	Valid
10	0,377	0,349	Valid
11	0,375	0,349	Valid
12	0,456	0,349	Valid
13	0,392	0,349	Valid
14	0,385	0,349	Valid
15	0,418	0,349	Valid
16	0,539	0,349	Valid

³⁸Suharsimi Arikunto, *op. cit.* hal.160



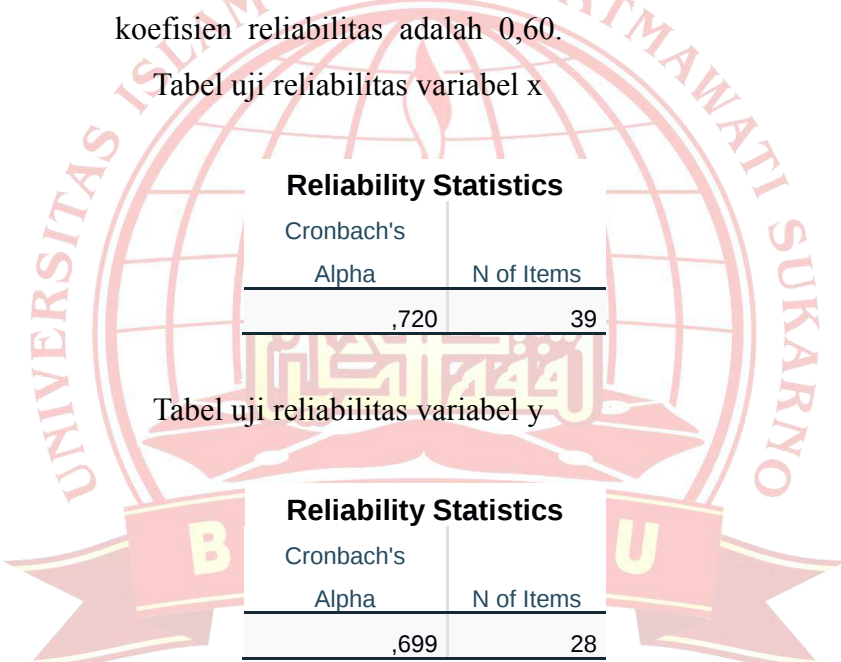
17	0,465	0,349	Valid
18	0,719	0,349	Valid
19	0,690	0,349	Valid
20	0,572	0,349	Valid
21	0,386	0,349	Valid
22	0,390	0,349	Valid
23	0,375	0,349	Valid
24	0,443	0,349	Valid
25	0,363	0,349	Valid
26	0,481	0,349	Valid
27	0,676	0,349	Valid
28	0,640	0,349	Valid
29	0,381	0,349	Valid
30	0,449	0,349	Valid
31	0,462	0,349	Valid
32	0,571	0,349	Valid
33	0,400	0,349	Valid
34	0,528	0,349	Valid
35	0,527	0,349	Valid

Berdasarkan hasil uji coba pada 3.3 di peroleh hasil uji instrumen validitas, siswa yang terdiri dari 35 butir item soal dan semua valid. Item dinyatakan valid jika koefisien validitas $>0,349$ taraf signifikan 5%

dengan ketentuan bila R hitung lebih besar ($>$) dari R tabel maka dinyatakan valid.

Uji Realibilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.³⁹ Uji Realibilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Cronbach's Alpha* dimana suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas adalah 0,60.

Tabel uji reliabilitas variabel x



Cronbach's	
Alpha	N of Items
,720	39

Tabel uji reliabilitas variabel y

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,699	28

Maka dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas instrumen, diatas dapat di ketahui bahwa masing masing variabel memiliki croanbach alpha lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel x dan y reliabel.

³⁹Suharsimi Arikunto, *op. cit.*hal.211.

2. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis regresi linier maka baiknya dilakukan uji normalitas, karena model regresi yang baik adalah yang mendekati normal atau berdistribusi normal.⁴⁰ Mendeteksi data yang berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan melalui uji *Kolmogorov Smirnov*.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Rumus regresi linier sederhana memperkirakan satu variabel terikat berdasarkan satu variabel bebas. Variabel terikat diberi notasi Y dan variabel bebas diberi notasi X, sehingga bentuk hubungan yang dicari adalah regresi Y diatas X. adapun rumus Regresi Linier Sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat X =

Variabel bebas

a = Nilai Konstan

b = Koefisien arah regresi

b. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi penerapan yaitu apakah penerapan yang ditemukan berlaku untuk keseluruhan populasi. Maka dalam

⁴⁰Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006),hal.49

penelitian ini digunakan uji signifikansi koefisien korelasi (*uji tstudent*).⁴¹ $t = t_{hitung}$ (distribusi tabel t pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$) r = Koefisien korelasi n = Jumlah Sampel untuk mencari nilai t_{tabel} dapat menggunakan uji 2 sisi dengan $(dk) = n-k-1$, dimana n adalah banyaknya sampel dan k adalah jumlah variabel (bebas dan terikat). Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dan tingkat signifikansi dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

- 1). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 3). Jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 4). Jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji Determinasi (*R Square*)

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui presentase perubahan tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika *R Square* semakin tinggi, maka presentase perubahan variabel Y yang disebabkan oleh variabel X juga semakin tinggi.

⁴¹Sugiyono, op. cit.hal.184.